

PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH (PENGETAHUAN, KEMAMPUAN, SIKAP, DAN KEPERCAYAAN) TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN TRANSAKSI MUDHARABAH

Anita^{1*}, Harold Kevin Alfredo^{2*}, Muhammad Irfan Pratama^{3*}

Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Universitas
Malahayati

Email: anitamnj@malahayati.ac.id¹, kevinmnj@malahayati.ac.id²,
irfanmnj@malahayati.ac.id³

ABSTRACT

Objective. This study aims to determine the effect of Islamic financial literacy (knowledge, ability, attitude and trust) on mudharabah transaction decision making on high school educators.

Method. This study used a quantitative approach. This research was conducted on high school educators in Lampung Province. The sample in this study were 100 respondents. Sampling was done using purposive sampling technique. Data processing in this study is using SPSS 2023.

Results. this study shows that Sharia Financial Literacy Knowledge, Ability, Attitude and Trust, namely there is a positive effect on mudharabah transaction decision making in Islamic banking among high school educators in Lampung province.

Implication. Islamic financial literacy both from knowledge, abilities, attitudes and trust affect the decision making of mudharabah transactions in Islamic banking, so the implication of this research is to cause or create high attitudes, knowledge, abilities and trust in the community, it is necessary to socialize to the community in order to create a deep understanding for the community regarding Islamic financial literacy so that more people use Islamic banking.

Keywords: *Sharia Financial Literacy, High School Educators*

ABSTRAK

Tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah (pengetahuan, kemampuan, sikap dan kepercayaan) terhadap pengambilan keputusan transaksi mudharabah pada tenaga pendidik SMA.

Metode. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada tenaga pendidik SMA di Provinsi Lampung. Sampel pada penelitian ini adalah 100 responden. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan Teknik purposive sampling. Pengolahan data pada penelitian ini yaitu menggunakan SPSS 2023.

Hasil. penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Syariah Pengetahuan, Kemampuan, Sikap dan Kepercayaan yaitu terdapat berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan transaksi mudharabah pada perbankan syariah di kalangan tenaga pendidik SMA di provinsi Lampung.

Implikasi. Literasi keuangan syariah baik dari pengetahuan, kemampuan, sikap dan kepercayaan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan transaksi mudharabah pada perbankan syariah maka implikasi penelitian ini adalah untuk menimbulkan atau menciptakan sikap, pengetahuan, kemampuan dan kepercayaan yang tinggi pada masyarakat perlu dilakukan sosialisasi kepada masyarakat agar menciptakan pemahaman yang mendalam bagi masyarakat mengenai literasi keuangan syariah sehingga semakin banyak orang yang menggunakan perbankan syariah.

Kata Kunci : *Literasi Keuangan Syariah, Tenaga Pendidik SM*

1. Pendahuluan

Perbankan Syariah di Indonesia telah dirintis sejak lama, yaitu sekitar tahun 1980-an. Ketika beberapa aktivis muda melakukan kajian tentang ekonomi Syariah, mereka merekomendasikan urgensi perbankan Syariah, bahkan mempraktekannya dalam skala terbatas. Sistem perbankan di Indonesia terdiri dari sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Kedua sistem perbankan tersebut memiliki perbedaan yang sangat mendasar yakni sistem operasional, cara pengelolaan dana, orientasi perbankan, pembagian keuntungan dan pengawasan perbankan.

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh bank syariah adalah dengan memberikan pilihan berbagai produk perbankan mulai dari *mudharabah* yaitu seperti pada produk mudharabah dijelaskan dalam prinsip *mudharabah* yaitu penyimpanan atau deposit bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik modal) dan bank sebagai *mudharib* (pengelola). Dana tersebut digunakan bank untuk melakukan kegiatan *murabahah*. Hasil usaha ini akan dibagikan berdasarkan nisbah yang disepakati. *Wadi'ah* dalam prinsip wadi'ah yang diterapkan adalah wadi'ah yad dhamanah yang diterapkan pada produk rekening giro. *Wadi'ah dhamanah* berbeda dengan *wadi'ah amanah*. Dalam *wadi'ah amanah*, pada prinsipnya harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipi. Sementara itu, dalam hal *wadi'ah yad dhamanah*, pihak yang dititipi (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga pihak bank boleh memanfaatkan harta titipan tersebut.

Murabahah (al-bai bi tsaman ajil) lebih dikenal sebagai murabahah saja. Murabahah berasal dari kata ribhu (keuntungan), adalah transaksi jual beli di mana bank menyebut jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan (marjin). *Ijarah* Transaksi ijarah dilandasi adanya perpindahan manfaat. Jadi pada dasarnya prinsip ijarah sama saja dengan prinsip jual beli, tapi perbedaannya terletak pada objek transaksinya. Bila pada jual-beli objek transaksinya adalah barang pada ijarah objek transaksinya adalah jasa.

Bank syariah melalui skim mudharabah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai media perputaran dana moneter antara yang surplus kapital dengan yang minus kapital tetapi memiliki keterampilan (*skill*). Karena skema produk perbankan syariah dalam kategori produksi difasilitasi melalui skema *profit sharing* (*mudharabah*) dan *partnership* (*musyarakah*), sedangkan kegiatan distribusi manfaat hasil-hasil produk dilakukan melalui skema jual beli (*murabahah*) dan sewa menyewa (*ijarah*). Tumbuh dan berkembangnya perbankan syariah menunjukkan bahwa sektor tersebut dapat membantu perekonomian secara nasional dan membantu masyarakat dalam memilih transaksi pada sektor perbankan. Akan tetapi, dalam Rahmani (2020) menyebutkan jika perbankan syariah memberikan keraguan bagi pertumbuhan dan perkembangan ekonomi syariah di Indonesia. Meskipun tugas untuk membuktikan bahwa ekonomi syariah sebagai sistem keuangan alternatif, sebenarnya selain terletak dipundak praktisi bank syaria'ah dan lembaga keuangan syariah lainnya, dukungan dari berbagai elemen bangsa juga menjadi faktor penentu keberhasilan ekonomi syariah di negara ini.

Gerakan literasi keuangan syariah bagi masyarakat Indonesia merupakan sebuah keniscayaan yang mutlak harus dilakukan secara terencana dan berkesinambungan. Hal ini mengingat penduduk Indonesia yang beragama Islam sebesar 87,2% dari penduduk Indonesia (Indonesia.go.id, 2020). Ini menjadi peluang bagi perbankan syariah untuk tumbuh lebih pesat lagi. Oleh karena itu, gerakan untuk literasi keuangan syariah sangat berpotensi untuk mendukung perkembangan bank syariah.

Literasi keuangan syariah dianggap mampu memberikan dampak pada keputusan seseorang menggunakan produk perbankan syariah seperti produk *mudharabah*. Penggunaan produk tersebut diharapkan mampu menjangkau masyarakat secara luas termasuk pada kalangan pendidik di tingkat sekolah menengah atas (SMA).

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah (pengetahuan, kemampuan, sikap dan kepercayaan) terhadap pengambilan keputusan transaksi mudharabah pada tenaga pendidik SMA.

2. Kajian Pustaka dan Hipotesis

Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan

menurut OJK adalah pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang dimiliki agar berkembang untuk hidup yang lebih sejahtera di masa depan. Pentingnya literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi di bidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas. Literasi keuangan diharapkan oleh OJK memberikan manfaat kepada masyarakat luas seperti kemampuan untuk memilih produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan, kemampuan membuat perencanaan keuangan yang baik, dan terhindar dari investasi yang tidak jelas.

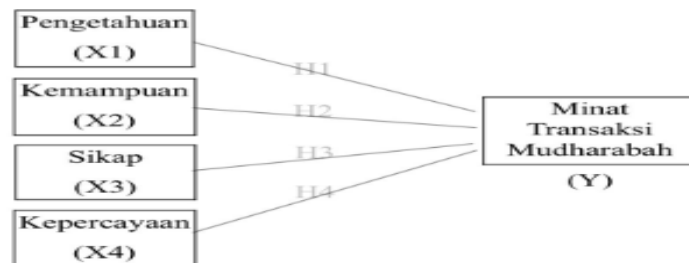
Produk Mudharabah Dalam Perbankan Syariah

Mudharabah secara etimologi berasal dari kata *darb*. Dalam bahasa arab, kata ini termasuk diantara kata yang mempunyai banyak arti. Diantaranya memukul, berdetak, mengalir, berenang, bergabung, menghindar berubah, mencampur, berjalan, dan lain sebagainya. Perubahan makna tersebut pada kata mengikuti dan konteks yang membentuknya. Menurut jumhur ulama dalam rukun mudharabah terdapat tiga yaitu dua orang yang melakukan akad (*al-aqidani*), modal (*ma'qud alaih*), dan shighat (ijab dan qabul).

Pengambilan Keputusan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) memberikan pengertian terkait minat atau pengambilan keputusan yang artinya minat terhadap sesuatu. minat adalah sikap yang dilakukan cenderung ditunjukkan dengan memberikan perhatian dan dibuktikan dengan perilaku terhadap hal-hal yang diminati, ketika melakukannya penuh dengan kesenangan dan kebahagiaan.

Minat bisa tumbuh dari adanya suatu pengalaman, karena pengalaman erat kaitannya dengan kegiatan dan peristiwa yang pernah dialami, baik disengaja maupun tidak, yang berkaitan dengan perasaan, sensasi, dan persepsi keagamaan yang merupakan bagian dari ketentuan keyakinan agama yang dianutnya. Pemahaman agama erat kaitannya dengan pengetahuan dan pengetahuan yang dimiliki mengenai ketentuan, tradisi dan kitab suci agama. Terakhir, amalan merupakan salah satu bentuk pembuktian pemahaman ilmu agama dan teori, yang semuanya dibuktikan dengan perbuatan yang sejalan dengan ilmu yang dimilikinya. Seseorang akan menerapkan prinsip dan ilmu agamanya dalam setiap aktivitas yang dilakukan.



Gambar 1 kerangka pemikiran

Hipotesis

Hubungan antara Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Minat menabung Literasi keuangan syariah merupakan pemahaman atau pengetahuan mengenai keuangan syariah, dalam hal ini mengenai perbankan syariah. Pemahaman yang masih rendah terhadap perbankan syariah salah satunya diakibatkan kurangnya sosialisasi yang dilakukan bank syariah terhadap prinsip dan sistem ekonomi syariah. Sesuai yang dilakukan penelitian terdahulu yaitu menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap keputusan guru dalam menggunakan produk dan jasa bank Syariah. Ketika konsumen memiliki pengetahuan tentang literasi kaungan yang lebih baik, maka ia tentunya akan lebih baik dalam mengambil keputusan dalam hal menyisihkan uang pribadinya.

Berikut merupakan hipotesis terkait dengan penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Transaksi Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Kalangan Tenaga Pendidik SMA Di Provinsi Lampung”.

Dari Theory of planned behavior dan Penelitian terdahulu yaitu Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Syariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam menggunakan Jasa Perbankan Syariah peneliti menduga dengan :

H1 = Pengetahuan yang didasari literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengambilan keputusan transaksi mudharabah pada perbankan syariah dikalangan tenaga pendidik SMA di Provinsi Lampung

Dari Theory of planned behavior dan Penelitian terdahulu yaitu Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah peneliti menduga dengan:

H2 = Kemampuan yang didasari literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan transaksi mudharabah pada perbankan syariah dikalangan tenaga pendidik SMA di Provinsi Lampung.

Dari Theory of planned behavior dan Penelitian terdahulu Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Guru Dalam Menggunakan Produk dan Jasa Bank Syariah peneliti menduga dengan:

H3 = Sikap yang didasari literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan transaksi mudharabah pada perbankan syariah dikalangan tenaga pendidik SMA di Provinsi Lampung.

Dari Theory of planned behavior dan Penelitian terdahulu Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Kepercayaan Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam peneliti menduga dengan:

H4 = Kepercayaan yang didasari literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan dalam pengambilan keputusan transaksi mudharabah pada perbankan syariah dikalangan tenaga pendidik di Provinsi Lampung

3. Metode Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif berdasarkan filsafat positivisme dan peneliti menggunakan desain penelitian kausalitas yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel. Penelitian dengan desain penelitian kausalitas umumnya hubungan sebab-akibat yang sebelumnya telah di prediksi oleh penulis sehingga peneliti dapat menyatakan klasifikasi variabel penyebab, antara, dan terikat.

Penelitian yang akan dilakukan termasuk dalam jenis penelitian *field research* atau sebuah penelitian lapangan yang dilakukan dengan terjun langsung pada objek penelitian melalui kuisisioner dengan dibagikan kepada sejumlah responden tertentu.¹ Dilihat dari sifatnya, penelitian yang dilakukan merupakan suatu penelitian yang bersifat kuantitatif asosiatif dimana bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih serta penelitian ini akan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang saat ini terjadi. Metode analisis yang digunakan regresi liner berganda untuk memproyeksikan pengaruh dan hubungan terhadap variabel Y. Teknik analisis ini digunakan pada penelitian ini adalah uji validitas dan reabilitas agar mengetahui keabsahan dan kevalidan instrumen serta untuk mengetahui instrumen yang disusun benar – benar hasil yang baik. Selain itu melakukan uji asumsi klasik agar memberikan kepastian dimana persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketetapan dan konsisten.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil dari uji Analysis penelitian ini disajikan hasil dari uji validitas dari masing-masing variabel sebagai berikut:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

a. Uji Validitas

Tabel
Hasil Uji Validitas

No. Item	R-hitung	R-tabel	Sig	Kriteria
X1.1	0,352	0,196	0,000	Valid
X1.2	0,711	0,196	0,000	Valid
X1.3	0,814	0,196	0,000	Valid
X1.4	0,622	0,196	0,000	Valid
X1.5	0,708	0,196	0,000	Valid
X1.6	0,748	0,196	0,000	Valid
X1.7	0,248	0,196	0,013	Valid
X2.1	0,715	0,196	0,000	Valid
X2.2	0,799	0,196	0,000	Valid
X2.3	0,718	0,196	0,000	Valid
X2.4	0,812	0,196	0,000	Valid
X3.1	0,614	0,196	0,000	Valid
X3.2	0,658	0,196	0,000	Valid
X3.3	0,817	0,196	0,000	Valid
X3.4	0,739	0,196	0,000	Valid
X3.5	0,765	0,196	0,000	Valid
X4.1	0,825	0,196	0,000	Valid
X4.2	0,851	0,196	0,000	Valid
X4.3	0,772	0,196	0,000	Valid
X4.4	0,794	0,196	0,000	Valid
X4.5	0,828	0,196	0,000	Valid
Y1	0,591	0,196	0,000	Valid
Y2	0,517	0,196	0,000	Valid
Y3	0,544	0,196	0,000	Valid
Y4	0,513	0,196	0,000	Valid
Y5	0,445	0,196	0,000	Valid
Y6	0,333	0,196	0,001	Valid
Y7	0,532	0,196	0,000	Valid

Sumber : Data yang di olah pada tahun 2023

Pada tabel 4.6 dapat dilihat terdapat beberapa item yang gugur dimana variabel Pengetahuan (X1) berjumlah 7 item, dan ke 7 item tersebut dinyatakan valid, item yang valid tersebut digunakan sebagai pernyataan untuk mengukur variabel literasi keuangan terhadap penggunaan produk mudharabah Bank Syariah pada tenaga pendidik SMA di Provinsi Lampung. Dilihat bahwa seluruh pernyataan untuk variabel kemampuan dinyatakan valid karena setiap item memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel 0,196. Jadi pada variabel ini hasilnya adalah valid dan dapat digunakan sebagai pernyataan untuk mengukur variabel kemampuan literasi keuangan terhadap penggunaan produk mudharabah Bank Syariah pada tenaga pendidik SMA di Provinsi Lampung. Pada variabel sikap literasi keuangan syariah yaitu dinyatakan valid karena setiap item memiliki nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel 0,196. Jadi pada variabel ini hasilnya adalah valid dan dapat digunakan sebagai pernyataan untuk mengukur variabel kemampuan literasi keuangan terhadap penggunaan produk mudharabah Bank Syariah pada tenaga pendidik SMA di Provinsi Lampung.

Variabel kepercayaan literasi keuangan syariah yaitu dinyatakan valid karena setiap item memiliki nilai r -hitung lebih besar dari r -tabel 0,196. Jadi pada variabel ini hasilnya adalah valid dan dapat digunakan sebagai pernyataan untuk mengukur variabel kemampuan literasi keuangan terhadap penggunaan produk mudharabah Bank Syariah pada tenaga pendidik SMA di Provinsi Lampung. Pada variabel kemampuan dinyatakan valid karena setiap item memiliki nilai r -hitung lebih besar dari r -tabel 0,196. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel keputusan transaksi mudharabah (Y) pada setiap item pernyataan valid untuk digunakan sebagai pernyataan untuk mengukur variabel literasi keuangan syariah terhadap penggunaan produk mudharabah Bank Syariah pada tenaga pendidik SMA di Provinsi Lampung.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk melihat tingkat konsistensi suatu instrument (alat ukur) dan mengukur gejala yang sama walaupun pada waktu yang berbeda. Apabila hasil pengukuran memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi akan mampu memberikan hasil yang reliabel. Tinggi rendahnya reliabilitas instrument dilihat berdasarkan pada angka yang disebut koefisien reliabilitas.

Suatu instrument digunakan dua kali untuk mengukur indikasi yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh konsisten, maka instrument tersebut dapat dikatakan reliabel. Analisis data yang digunakan adalah *Cronbach Alpha* melalui program *Computer Statistic Analysis* dan SPSS. Reliabilitas suatu variabel dinyatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* 0,60 . yaitu apabila nilai instrument $>$ *Cronbach Alpha* maka dapat di simpulkan bahwa seluruh pernyataan dinyatakan reliabel. Adapun hasil pebgujian reliabilitas adalah sebagai berikut :

Tabel

Hasil pengujian Reliabilitas Variabel

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
X1	,724	7
X2	,755	4
X3	,764	5
X4	,873	5
X5	,881	7

Sumber : Data Primer yang diolah pada tahun 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada variabel pengetahuan (X1) yaitu sebesar 0,724 $>$ 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan pada variabel pengetahuan dinyatakan reliabel. Dengan item pernyataan sebanyak 7 item pernyataan. Maka hasil pengujian reliabilitas diatas variabel pengetahuan dalam literasi keuangan syariah dinyatakan reliabel atau handal sebagai alat ukur variabel penelitian. Pada variabel kemampuan (X2) diatas hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada variabel yaitu sebesar 0,755 $>$ 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan pada variabel pengetahuan dinyatakan reliabel. Dengan item pernyataan sebanyak 4 item pernyataan. Maka hasil pengujian reliabilitas diatas variabel kemampuan dalam literasi keuangan syariah dinyatakan reliabel atau handal sebagai alat ukur variabel penelitian. Pada hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada variabel yaitu sebesar 0,764 $>$ 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan pada variabel sikap dinyatakan reliabel. Dengan item pernyataan sebanyak 5 item pernyataan. Maka hasil pengujian reliabilitas diatas variabel sikap dalam literasi keuangan syariah dinyatakan reliabel atau handal sebagai alat ukur variabel penelitian. Pada hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada variabel yaitu sebesar 0,873 $>$ 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan pada variabel kepercayaan dinyatakan reliabel. Dengan item pernyataan sebanyak 5 item pernyataan. Maka hasil pengujian reliabilitas diatas variabel kepercayaan dalam literasi keuangan syariah dinyatakan

reliabel atau handal sebagai alat ukur variabel penelitian. Pada hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada variabel yaitu sebesar $0,881 > 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan pada variabel keputusan transaksi mudharabah dinyatakan reliabel. Dengan item pernyataan sebanyak 7 item pernyataan. Maka hasil pengujian reliabilitas di atas variabel keputusan transaksi mudharabah dalam literasi keuangan syariah dinyatakan reliabel atau handal sebagai alat ukur variabel penelitian.

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum dan standar deviasi.

a. Uji Normalitas

Dalam uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah variabel mempunyai sebaran distribusi yang normal atau tidak. Dalam penelitian ini pengujian normalitas dilakukan berdasarkan uji *Kolmogrov-Semirnov*. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki kontribusi normal atau tidak. Suatu persamaan regresi dikatakan lolos normalitas apabila nilai signifikansi uji *Kolmogrov-Semirnov* $> 0,05$. Adapun uji normalitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel
Hasil Pengujian Normalitas Kolmogrov-Semirnov

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.72284998
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		.975
Asymp. Sig. (2-tailed)		.298

Sumber Data: Data Primer yang diolah pada tahun 2023

- Test distribution is Normal
- Calculated from data
- Lilliefors Significance Correction

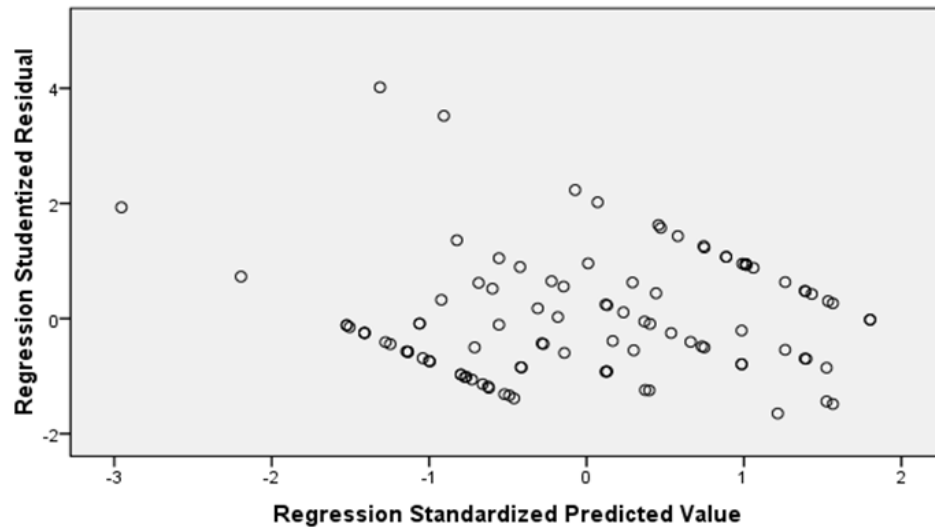
Berdasarkan Tabel 4.9 di atas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dimana hasil pengujian ini diperoleh nilai signifikan *one sample Kolmogrov-Semirnov Test* sebesar $0.298 > 0.05$ maka data penelitian pada populasi penyebarannya normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas tujuannya adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi *Rank Spearman* yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila ingin signifikansi hasil korelasi lebih $0,05$ (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya jika lebih dari $0,05$ (5%) maka dapat dikatakan model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas. Adapun uji heteroskedastisitas bisa dilihat

pada gambar Scatter Plot berikut:

Tabel
Hasil Pengujian heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar 4.10 hasil uji heterokedastisitas diatas menunjukkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya gejala heterokedastisitas. Dapat dilihat dari titik-titik yang menyebar secara acak diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

c. Uji Multikolineritas

Salah satu asumsi model regresi linear adalah tidak adanya korelasi yang sempurna atau korelasi yang tidak sempurna tetapi relative sangat tinggi antara variabel-variabel bebas (independent). Adanya multikolineritas sempurna akan berakibat koefisien regresi tidak dapat di tentukan serta standart deviasi akan menjadi tidak terhingga. Untuk mendeteksi multikolineritas adalah dengan melihat nilai VIF. Jika nilai tolerance > 0,10 maka terjadi masalah multikolineritas. Akan tetapi jika nilai VIF < 10.00 maka tidak terjadi masalah multikolineritas. Hasil pengujian dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel
Hasil Pengujian Multikolinerita

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.551	1.963		1.299	.197		
	Pengetahuan	.232	.072	.268	3.221	.002	.627	1.595
	Kemampuan	.487	.122	.310	3.979	.000	.714	1.401
	Sikap	.285	.116	.217	2.459	.016	.558	1.793
	Kepercayaan	.275	.108	.235	2.546	.013	.508	1.967

a. Dependent Variable: Mlnat Transaksi Mudharabah

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel tidak terdapat masalah multikolineritas karena nilai dari VIF tidak melebihi nilai 10 dan nilai *tolerance* tidak melebihi

0,10.

Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengukur secara kuantitas tentang pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pengambilan keputusan transaksi mudharabah pada perbankan syariah. Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda berperan sebagai teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Adapun hasil analisis regresi linear berganda yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 25 adalah sebagai berikut :

a. Uji T

Uji t-test digunakan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan pada uji ttest adalah jika nilai signifikan < 0,05 atau thitung > ttabel maka secara parsial terdapat pengaruh diantara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel
Uji t-tes (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.551	1.963		1.299	.197
	Pengetahuan	.232	.072	.268	3.221	.002
	Kemampuan	.487	.122	.310	3.979	.000
	Sikap	.285	.116	.217	2.459	.016
	Kepercayaan	.275	.108	.235	2.546	.013

a. Dependent Variable: Minat Transaksi Mudharabah

$$\begin{aligned}
 T \text{ tabel} &= t (\alpha/2; n-k-1) \\
 &= t (0,025; 95) \\
 &= 1,985
 \end{aligned}$$

α = tingkat kepercayaan

n= jumlah sampel

k= jumlah variabel X

Hasil analisis data primer yang sudah dioleh, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Berdasarkan tabel 4.12 uji t-test tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh variabel pengetahuan (X1) terhadap transaksi mudharabah (Y) adalah sebesar 0,002 < 0,05 dengan thitung 3,221 > t-tabel 1,985. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pengetahuan terhadap minat transaksi mudharabah pada tenaga pendidik SMA di Bank Syariah sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 yang menyatakan diduga variabel pengetahuan, secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat transaksi mudharabah pada tenaga pendidik SMA di Bank Syariah **diterima**.
- 2) Berdasarkan tabel 4.12 uji t-test tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh variabel kemampuan (X2) terhadap minat transaksi mudharabah (Y) adalah sebesar 0,000 < 0,05 dengan thitung 3,979 > t-tabel 1,985. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kemampuan terhadap minat transaksi mudharabah pada tenaga pendidik SMA di Bank Syariah sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 yang menyatakan diduga variabel kemampuan, secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat transaksi mudharabah pada tenaga pendidik SMA di Bank Syariah **diterima**.

- 3) Berdasarkan tabel 4.12 uji t-test tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh variabel sikap (X3) terhadap minat transaksi mudharabah (Y) adalah sebesar $0,016 < 0,05$ dengan thitung $2,459 > t\text{-tabel } 1,985$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel sikap terhadap minat transaksi mudharabah pada tenaga pendidik SMA di Bank Syariah sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 yang menyatakan diduga variabel sikap, secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat transaksi mudharabah pada tenaga pendidik SMA di Bank Syariah **diterima**.
- 4) Berdasarkan tabel 4.12 uji t-test tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh variabel kepercayaan (X4) terhadap minat transaksi mudharabah (Y) adalah sebesar $0,013 < 0,05$ dengan thitung $2,546 > t\text{-tabel } 1,985$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kepercayaan terhadap minat transaksi mudharabah pada tenaga pendidik SMA di Bank Syariah, sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 yang menyatakan diduga variabel kepercayaan, secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat transaksi mudharabah pada tenaga pendidik SMA di Bank Syariah **diterima**.

b. Uji F

Uji F digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya (independen) secara bersama-sama 1. Predictors: (Constant), Religiusitas (X3), Promosi (X2), Literasi (X1) Sumber: Data primer diolah. 52 (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen). Kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji F (simultan) yaitu jika nilai signifikan $< 0,05$ atau Fhitung $> Ftabel$ (pada drajat kesalahan 5% dalam arti $\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan variabel bebasnya (independen) secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen).

Tabel
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	418.257	4	104.564	33.805	.000 ^a
	Residual	293.853	95	3.093		
	Total	712.110	99			

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Kemampuan, Pengetahuan, Sikap

b. Dependent Variable: Minat Transaksi Mudharabah

$$\begin{aligned}
 F \text{ tabel} &= F (k ; n - k) \\
 &= F (4; 100-4) \\
 &= 3,09
 \end{aligned}$$

n= jumlah sampel

k= jumlah variabel X

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel pengetahuan (X1), kemampuan (X2), sikap (X3), dan kepercayaan (X4) secara simultan terhadap Minat Transaksi Mudharabah (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan Fhitung sebesar $33,805 > Ftabel$ sebesar $3,09$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel pengetahuan (X1), kemampuan (X2), sikap (X3), dan kepercayaan (X4) secara simultan terhadap Minat Transaksi Mudharabah (Y). Sehingga H5 yang menyatakan pengetahuan, kemampuan, sikap, dan kepercayaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Transaksi Mudharabah tenaga pendidik SMA di Bank Syariah **diterima**.

c. Uji R

Uji R merupakan suatu nilai yang memperlihatkan seberapa besar variabel independent (eksogen) mempengaruhi variabel dependen (endogen). R squared merupakan angka yang berkisar antara 0-1 yang mengindikasikan besarnya kombinasi variabel independent secara bersama-sama mempengaruhi nilai variabel dependen. Berikut adalah hasil dari uji R bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel
 Hasil Uji R**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.766 ^a	.587	.570	1.75875

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Kemampuan, Pengetahuan, Sikap

b. Dependent Variable: Minat Transaksi Mudharabah

Diketahui nilai R Square sebesar 0,587 makadapat disimpulkan bahwa besaran pengaruh variabel Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Transaksi Mudharabah sebesar 58,7%.

d. Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya maka dilakukan rekapitulasi hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

**Tabel
 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis**

No	Hipotesis	Keterangan
H1	ngaruh pengetahuan pada variabel literasi keuangan syariah terhadap pengambilan keputusan transaksi mudharabah pada perbankan syariah dikalangan tenaga pendidik SMA di Provinsi Lampung	Didukung
H2	ngaruh kemampuan pada variabel literasi keuangan syariah terhadap pengambilan keputusan transaksi mudharabah pada perbankan syariah dikalangan tenaga pendidik SMA di Provinsi Lampung	Didukung
H3	ngaruh sikap pada variabel literasi keuangan syariah terhadap pengambilan keputusan transaksi mudharabah pada perbankan syariah dikalangan tenaga pendidik SMA di Provinsi Lampung	Didukung
H4	ngaruh kepercayaan pada variabel literasi keuangan syariah terhadap pengambilan keputusan transaksi mudharabah pada perbankan syariah dikalangan tenaga pendidik SMA di Provinsi Lampung	Didukung

5. Keterbatasan dan Agenda Penelitian Mendatang

Terdapat sejumlah keterbatasan dalam penelitian ini, yakni pada tempat penelitian dan sampel penelitian. Untuk tempat penelitian ini penulis meneliti pada PT. Bank Syariah Indonesia Provinsi Lampung dan sampel yang digunakan sebanyak 100 yang berasal dari tenaga pendidik SMA yang berasal dari Kabupaten dan Kota di Provinsi Lampung yang menggunakan produk Mudharabah pada perbankan Syariah. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2023 dan menggunakan data terbaru yang berasal dari Bank Syariah Indonesia Provinsi Lampung. kelebihan dari penelitian sebelumnya yaitu pada pokok pembahasan mengenai literasi keuangan tetapi berbeda pada sampel yaitu kalangan tenaga pendidik SMA Se-Provinsi Lampung yang sebelumnya belum pernah diteliti.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan yang telah dilakukan maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan transaksi mudharabah pada perbankan syariah di kalangan tenaga pendidik SMA di provinsi Lampung.
2. Kemampuan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan transaksi mudharabah pada perbankan syariah di kalangan tenaga pendidik SMA di provinsi Lampung.
3. Sikap berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan transaksi mudharabah pada perbankan syariah di kalangan tenaga pendidik SMA di provinsi Lampung.
4. Kepercayaan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan transaksi mudharabah pada perbankan syariah di kalangan tenaga pendidik SMA di provinsi Lampung.

5. Daftar Pustaka

- Afifah, Siti, Ahmad Sobari, and Hilman Hakiem, 'An Analysis of Mudaraba Fixed Deposits Account at PT BPRS Amanah Ummah', *Jurnal Al-Muzara'ah*, 1.2 (2013), 139-60
- Andrianto, and M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori Dan Praktek)* (Jakarta: Qiara Media, 2019) <http://repository.um-surabaya.ac.id/3453/1/BUKU_MANAJEMEN_BANK_SYARIAH.pdf>
- Aquino, Afvan, Idel Waldelmi, and Wita Dwika Listihana, 'Analisis Literasi Keuangan Syariah Tentang Riba Pada Anggota BMT / Koperasi Syariah', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8.2 (2022), 1782-91
- Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Aziz, Abdul, 'Manajemen Risiko Pembiayaan Mudharabah Pada Lembaga Keuangan Syariah', *Jurnal Ekonomi Syariah*, 3.1 (2017), 95-108
- Chenhall, R., and D. Morris, 'The Impact of Structure, Environment, and Interdependence on The Perceived Usefulness of Management Accounting System', *The Accounting Review*, 6.1 (1986), 16-35
- Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008)
- Dowling, R., and K. Hammond, 'Customer Loyalty and Customer Loyalty Programs', *Journal of Consumer Marketing*, 20.4 (2003), 273-85